

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap penerbangan khususnya penerbangan komersial berjadwal tidak lepas dari kontrol pengawas lalu lintas udara atau *Air Traffic Controller*. Dengan berkembangnya teknologi, berdampak pada makin tingginya kepadatan lalu lintas penerbangan akibat semakin tingginya kebutuhan akan transportasi udara.

Kemampuan pengaturan lalu lintas juga dituntut mengalami pembenahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan pengaturan lalu lintas penerbangan yang aman dan selamat (*flight safety dan flight security*). Fasilitas pengaturan lalu lintas yang semakin memiliki teknologi tinggi dan peralatan sistem navigasi penerbangan tidak dapat menghilangkan kondisi dimana pesawat mengalami keterlambatan baik keterlambatan tiba ke suatu bandara maupun keterlambatan berangkat dari bandara keberangkatan.

Keterlambatan penerbangan masih terjadi hingga saat ini umumnya disebabkan karena faktor cuaca, kemampuan *ground handling* dalam menangani penerbangan, kerusakan pesawat, hingga faktor fasilitas bandar udara. Selain itu banyak juga masih ditemui penerbangan yang terlambat disebabkan karena faktor bencana alam atau faktor lain di alam.

Bandar Udara Juanda sebagai salah satu bandara terbesar dan tersibuk di Indonesia setelah Jakarta dan Denpasar, jumlah penerbangan yang ada dalam 1 hari kurang lebih mencapai 400 jadwal penerbangan dan itu belum termasuk penerbangan non regular dan penerbangan militer yang dilakukan oleh TNI-AL. Perlu pengaturan khusus yang harus dilakukan oleh unit *Air Traffic Service* dalam hal ini adalah personil-personil *Airnav*. Proses pengaturan penerbangan dengan banyaknya dan padatnya jadwal penerbangan di Bandara Juanda memungkinkan pesawat akan mengalami penundaan baik penundaan kedatangan maupun keberangkatan. Keterlambatan penerbangan disebabkan oleh berbagai macam tetapi salah satu penyebab diantaranya adalah kepadatan lalu lintas penerbangan.

Keterlambatan akibat *traffic* atau lalu lintas penerbangan sangat tidak bisa dihindari yang berakibat kepada proses pengaturan pergerakan pesawat baik yang berangkat maupun yang tiba khususnya pesawat yang masuk di Bandara Juanda akan mengalami beberapa kali *holding*. *Holding* yang terjadi akibat proses pengaturan lalu lintas penerbangan agar tidak terjadi kecelakaan penerbangan berdampak pada peningkatan pemakaian bahan bakar pesawat oleh operator penerbangan maupun pesawat-pesawat yang mengalami *holding*. Jumlah bahan bakar yang terbakar saat *holding* tentunya memiliki nilai biaya yang cukup signifikan, seberapa besar pengaruh *holding* bagi maskapai penerbangan menjadi tema dalam skripsi ini sehingga dapat diambil rumusan sebagai berikut.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka di buatlah rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berapa rata-rata dalam satu hari penerbangan Bandar Udara Juanda mengalami proses *delay* yang berakibat kepada *holding* ?
2. Bagaimana menghitung waktu *holding* yang terjadi pada penerbangan tersebut?
3. Berapa jumlah peningkatan biaya bahan bakar pesawat yang diakibatkan karena *holding* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang mengacu pada rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa rata-rata dalam satu hari penerbangan Bandar Udara Juanda mengalami proses *delay* yang berakibat kepada *holding* .
2. Mengetahui bagaimana menghitung waktu *holding* yang terjadi pada penerbangan tersebut.
3. Mengetahui berapa jumlah peningkatan biaya bahan bakar pesawat yang diakibatkan karena *holding* .

1.4 Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka di lakukan pembatasan pembahasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian di lakukan di Bandar Udara Juanda selama bulan Agustus 2018.
2. Obyek penelitian hanya pada penerbangan sipil berjadwal.
3. Beberapa data yang digunakan dalam pengolahan data merupakan data yang penulis peroleh dari Airtaxi dan dari keterangan para ahli (praktisi).

1.5 Manfaat penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan yang mengelola bandara maupun pemerintah daerah mengenai kondisi fasilitas sisi udara, sehingga dapat dikembangkan lebih baik untuk kedepannya.

2. Civitas Akademika

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu dan informasi di bidang sistem informasi transportasi udara khususnya pengetahuan tentang perencanaan terbang, navigasi terbang, dan pengoptimalan penerbangan agar dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman sebagai dasar penerapan teori yang didapat pada saat kuliah untuk dapat di terapkan setelah selesai dibangku kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian teoritis atau memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian atau topik yang akan dianalisis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang subjek penelitian, metode pengumpulan data, langkah-langkah penelitian serta teknik analisisnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil atau data yang didapat dari pengujian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan atau pernyataan singkat hasil pembahasan, dan saran penulis dalam skripsi ini.